

VI. KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Pemanfaatan ekstrak bawang putih *Allium sativum* untuk pengobatan penyakit bakteri *Aeromonas hydrophila* pada ikan mas *Cyprinus carpio* L sangat berpengaruh nyata ($P < 0,01$) terhadap kelulushidupan ikan mas *Cyprinus carpio*, namun antar perlakuan tidak berbeda nyata. Perlakuan yang terbaik adalah P1 (konsentrasi 10 ml/l) dengan kelulus hidupan sebesar 96,67 % dan merupakan konsentrasi efektif dan ekonomis diikuti P2 sebesar 83,33 % dan P3 sebesar 73,33 %.

Disamping itu tingkat keberhasilan pengobatan penyakit MAS (Motil *Aeromonas* Septicemia) dengan menggunakan ekstrak bawang putih diukur dengan melihat nilai RPS nya untuk semua perlakuan menunjukkan nilai diatas 50 % yang tertinggi yaitu pada perlakuan P1 tingkat keberhasilannya adalah 94,7 % diikuti P2 sebesar 74 % dan P3 sebesar 58 %.

Ikan-ikan yang diberi perlakuan ekstrak bawang putih warna tubuhnya menjadi cemerlang dan gerakannya lincah.

Jumlah koloni bakteri pada setiap perlakuan terjadi penurunan bila dibandingkan dengan kontrol dimana P0 sebesar $92,2 \times 10^{11}$ CFU/ml, P1 sebesar $66,2 \times 10^{11}$ CFU/ml, P2 sebesar $75,4 \times 10^{11}$ dan P3 sebesar $71,5 \times 10^{11}$. Masing masing perlakuan menunjukkan bahwa ekstrak bawang putih dapat menekan pertumbuhan bahkan membunuh bakteri dan juga dapat meningkatkan stamina ikan.

6.2. Saran

Perlu uji lanjutan mencari dosis yang efektif dengan metoda perendaman atau metoda melalui pakan agar mempermudah pemberiannya baik pada skala laboratorium

maupun di lapangan (mempermudah petani untuk melakukannya di lapangan) baik untuk pencegahan maupun untuk pengobatan penyakit bakteri dan perlu juga dicobakan untuk penyakit ikan yang disebabkan oleh virus. .